

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan didirikan oleh oleh seseorang atau sekelompok orang dengan berbagai maksud dan tujuan tertentu yang tentunya diharapkan dapat tercapai dalam masa operasionalnya. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penting bagi perusahaan untuk melakukan penyimpanan persediaan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terjadi secara terus menerus (kontinyu). Ketersediaan persediaan ini juga akan menarik minat dan kepuasan pelanggan pada suatu perusahaan. Hal ini akan berdampak positif kepada citra perusahaan dan menjadi terpercaya oleh pelanggan.

Persediaan adalah salah satu aset yang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi, terutama pada perusahaan dagang dan manufaktur. Persediaan akan selalu diadakan kembali (*restock*) baik itu untuk dijual kembali seperti pada perusahaan dagang, atau akan digunakan sebagai bahan baku dan diolah kembali oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau barang jadi, seperti pada perusahaan manufaktur. Kuantitas persediaan yang kurang akan berpengaruh pada kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Namun, kelebihan kuantitas persediaan juga akan berdampak buruk karena biaya yang diinvestasikan sebagai persediaan tidak efektif. Persediaan yang terlalu lama menumpuk akan beresiko menjadi expired atau out of date Oleh sebab itu, pemilik perusahaan perlu memberikan pengawasan khusus terhadap stok persediaannya. Hal ini dilakukan agar pemilik dapat memberikan keputusan yang tepat sehingga kegiatan operasional dan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Salah satu cara yang efektif bagi pemilik untuk mengawasi atau memonitori jumlah persediaan yang masuk dan keluar yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang akan mengumpulkan, lalu memproses dan mengolah data yang dimiliki agar menghasilkan informasi yang berguna bagi bisnis perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2019:11) “SIA bisa dan mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka.” Penggunaan sistem informasi akuntansi seringkali dimanfaatkan oleh perusahaan karena efisiensi, penghematan waktu dan biaya yang dikeluarkan serta keamanan data perusahaan terjamin.

Tentunya dalam sistem informasi ini membutuhkan aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan sistem yang ada di suatu perusahaan. Terutama, perusahaan dagang yang membutuhkan pencatatan persediaan masuk dan keluar berazaskan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tentunya akan menghasilkan sistem yang baik dan cepat. Penggunaan teknologi akan sangat membantu terutama jika perusahaan memiliki beragam jenis produk yang dijual.

Dapur Cantik bergerak di bidang penjualan barang dagang berupa peralatan dapur, peralatan makan dan peralatan rumah tangga lainnya. Dapur Cantik juga menyediakan alat-alat tulis, boneka, baju dan aksesoris yang dapat dipilih oleh pembeli pada etalase yang tersedia. Dapur Cantik berlokasi di Jl. Taqwa Mata Merah Tl Subur RT.012 RW.005 Kelurahan. Sei Selincah Kecamatan. Kalidoni Palembang dan didirikan sejak 06 Mei 2018. Pada awalnya, usaha ini diberi nama toko Benar-Benar Murah atau yang dikenal juga sebagai BBM Akbar.

Usaha Dapur Cantik ini telah beroperasi selama 5 tahun. Dapur Cantik telah meningkatkan usahanya seiring waktu. Pada saat ini, Dapur Cantik telah memanfaatkan teknologi yang dimilikinya dengan membuat daftar stok barang di *Microsoft Excel* yang tersimpan di komputer milik Dapur Cantik, walaupun perhitungannya masih manual dan belum bisa dilakukan secara otomatis. Seiring dengan perkembangan usahanya, pemilik belum dapat mengetahui jumlah barang yang masuk dan keluar terutama dengan banyaknya jenis persediaan barang menyebabkan pemilik tidak terlalu mengawasi informasi persediaan secara menyeluruh.

Selama ini sistem pencatatan persediaan masuk dan keluar di Dapur Cantik masih menggunakan pencatatan transaksi penjualan (barang keluar) ke dalam buku yang akan sekaligus dijadikan sebagai laporan kepada *owner*. Sedangkan

ketika pembelian (barang masuk), Dapur Cantik langsung memasukkan jumlah barang yang tiba di excel dan hanya menyimpan nota pembelian dari *supplier*. Hal ini menyebabkan kurang tepatnya informasi mengenai stok barang yang tersedia di Dapur Cantik sehingga pada saat pelanggan bertanya tentang stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kurang tepatnya informasi persediaan juga membuat Pemilik kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait pengadaan persediaannya karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, Dapur Cantik membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan secara terkomputerisasi dengan *Microsoft Access* sehingga dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan dan pencatatan persediaan secara manual dalam penggunaannya.

Pencatatan persediaan dan penjualan dengan menggunakan aplikasi pencatatan persediaan dan penjualan berbasis komputer dengan *Microsoft Access* dapat mempermudah aktivitas perusahaan karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user*. *Microsoft Access* menyimpan data dalam formatnya sendiri berdasarkan pada *Access Jet Database Engine* yang dipilih oleh pengguna. Keunggulannya dalam mengolah berbagai jenis data diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa CV. Akbar Lima Jaya memerlukan pencatatan persediaan masuk dan keluar secara terkomputerisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada CV. Akbar Lima Jaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi permasalahan dalam Dapur Cantik adalah data barang masih kurang tepat dan tidak terdapat catatan akuntansi seperti kartu gudang yang dapat membantu pemilik untuk mengawasi serta mengontrol persediaan barang dagang. Permasalahan yang akan diangkat penulis pada laporan akhir ini adalah:

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi persediaan yang merupakan pencatatan yang dapat mempercepat dan mempermudah Dapur Cantik dalam mengontrol transaksi barang masuk dan keluarnya.
2. Pemilik mengalami kesulitan dalam memonitor informasi persediaan dikarenakan belum tersedianya *output* berupa kartu gudang yang terkomputerisasi dengan menggunakan database.

### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan ini, agar tidak menyimpang dari rumusan masalah yang dipaparkan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Dapur Cantik. Dapur Cantik merupakan salah satu usaha yang dimiliki oleh CV. Akbar Lima Jaya. Ruang Lingkup pembahasan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi persediaan, yaitu:

1. Analisis (*Analysis*) Permasalahan dan Perencanaan (*Planning*) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan. Pada tahap ini, penulis menganalisis permasalahan sistem lama, merencanakan sistem baru, 6 komponen yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi persediaan dan penjelasan atas prosedur yang diusulkan dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan yang terkomputerisasi.
2. Desain (*Design*) Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berbasis desktop dengan menggunakan *Microsoft Office Access*. Pada tahap ini, penulis memberikan gambaran untuk perancangan *database*, *interface*, hubungan antar tabel (*Relational Table*), sistem pengendalian internal dan pengujian sistem untuk menghasilkan *output* berupa kartu gudang.
3. Analisis Perbandingan Sistem Pencatatan Persediaan Manual dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan menggunakan *Microsoft Office Access*. Beserta kelebihan dan kelemahan Sistem informasi Akuntansi Persediaan menggunakan *Microsoft Office Access*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Menghasilkan sistem informasi akuntansi persediaan sebagai alat pencatatan stok barang yang terkomputerisasi pada Dapur Cantik.
2. Menghasilkan *output* berupa kartu gudang yang dapat membantu pemilik dalam memonitor stok barang lebih akurat dengan *menggunakan database Microsoft Access*.

### **1.4.2 Manfaat penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan ilmu serta pengalaman bagi penulis khususnya dalam perancangan aplikasi akuntansi.
2. Laporan akhir ini diharapkan dapat memberi masukan kepada *owner* bahwa sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft Access* dapat menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft Access* serta dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian serupa di masa mendatang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis gunakan dalam mendapatkan data adalah metode wawancara dan metode observasi. Wawancara (*interview*) akan penulis lakukan bersama *owner* untuk mengetahui mengenai permasalahan yang dihadapinya, sedangkan metode observasi (pengamatan) adalah metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati perusahaan dan pencatatan persediaan serta transaksi penjualan yang terjadi pada Dapur Cantik.

Menurut Sugiyono (2017: 137) sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer.  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder.  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer yang digunakan sebagai objek penelitian merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada Dapur Cantik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas,

berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan. Penulis juga akan memaparkan metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

#### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian perancangan, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen, dan tujuannya, pengertian persediaan, metode pencatatan dan penilaian persediaan, pengertian SIA persediaan, prosedur, dokumen dan sistem pengendalian internal serta pembahasan mengenai aplikasi yang akan penulis gunakan yaitu *Microsoft Access*.

#### Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan Dapur Cantik. Kondisi tersebut meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, dokumen, fungsi dan prosedur yang terkait serta data hasil rekapan untuk persediaan dan transaksi penjualan yang terjadi di Dapur Cantik.

#### Bab IV Pembahasan

Bab ini penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dengan *Microsoft Access*. Penulis akan memaparkan langkah-langkah dalam perancangan dan penggunaan aplikasi *Microsoft Access* pada Dapur Cantik

#### Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada

bab ini juga, penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.